

Pentingnya manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan

Nurzaima¹

¹Universitas Muhammadiyah Kendari
nurzaima78@gmail.com

Abstrak: pentingnya manajemen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah literature, dengan mengumpulkan berbagai referensi artikel pendukung dari jurnal internasional dan nasional. Hasil kajian ini, dalam bentuk artikel, menggambarkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas pendidikan di sekolah yang dikelola dengan baik. Sekolah yang tidak ditunjang dengan proses manajemen yang baik dapat saja menimbulkan ritme organisasi yang tidak teratur sehingga gagal mencapai tujuan pendidikan dengan baik. Peningkatan kualitas pendidikan tentunya akan berdampak pada lulusan dari sekolah tersebut. Melalui manajemen strategis, peluang masa depan dapat diperluas dan risiko yang direalisasikan dapat diminimalkan. Manajemen strategis hanya dapat dicapai jika semua pihak yang berkepentingan langsung dengan sekolah, seperti administrator sekolah, orang tua siswa, dosen dan staf, terlibat.

Kata Kunci : Manajemen, Manajemen Strategi, Kualitas Pendidikan



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. PENDAHULUAN

Pemerintah senantiasa meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia, serta merupakan motor penggerak utama untuk mencapai tujuan dan membekali peserta didik dengan kemampuan yang lebih. Peningkatan mutu pendidikan yang diharapkan pemerintah seyogyanya menyentuh seluruh daerah di Indonesia.

Pendidikan di Indonesia dikawal oleh delapan standar minimum yang harus dipenuhi setiap sekolah yang ada. Kelapan standar ini biasanya disebut dengan standar pendidikan nasional (SNP). SNP ini digunakan sebagai dasar untuk manajemen pendidikan, delapan standar ini adalah: (1) standar konten yang berkaitan dengan bahan minimum untuk lulusan dan kompetensi untuk jenis dan tingkat pendidikan tertentu yang memiliki struktur dasar dan

struktur kurikulum. 2) standar proses pendidikan, (3) Standar kompetensi lulusan. (4) standar fasilitas dan infrastruktur, (5) standar manajemen, (6) standar pembiayaan pendidikan, (7) standar evaluasi pendidikan, (8) standar pendidik dan pekerja pendidikan [7]. Standar pendidikan nasional bertujuan dapat memberikan perubahan dalam manajemen sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan.

Sekolah sebagai lembaga formal perlu memiliki perencanaan yang jelas dan terukur. Rencana pendidikan memiliki urutan penting sepanjang proses pendidikan. Perencanaan pendidikan memperjelas arah proses bisnis yang menyelenggarakan pendidikan dan memungkinkan pengelolaan lembaga pendidikan dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Kualitas pembelajaran menimbulkan keraguan apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini telah berhasil dan membuahkan hasil yang baik. Perbaikan pendidikan diarahkan pada pengelolaan proses pembelajaran agar praktik pembelajaran berjalan dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan. Dalam hal ini, strategi pembelajaran yang dikembangkan di sekolah mengarah pada hasil pendidikan yang bergantung pada apa yang diajarkan [7].

Prinsip pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah 1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu, 2) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi, 3) Dari belajar dengan penekanan pada jawaban yang sangat baik untuk belajar dengan jawaban nyata multidimensi, 4) Dari pendekatan tekstual ke proses yang meningkatkan penggunaan pendekatan ilmiah, 5) Dari guru sebagai sumber belajar tunggal menjadi pembelajaran yang berbasis pada berbagai sumber belajar, 6), Pembelajaran yang mengutamakan penanaman dan pemberdayaan peserta didik untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat), 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif, 8) Belajar menerapkan nilai dengan memberi contoh, 9) Pembentukan kemauan dan pengembangan kemampuan kreatif siswa dalam proses pembelajaran, 10) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa dan dimana saja adalah kelas, 11) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran [8]. Sangat disadari bahwa peran pembelajaran secara verbal maupun non verbal mendukung berhasilnya prinsip pembelajaran yang mampu mendorong peningkatan mutu pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu review referensi dengan mengumpulkan berbagai artikel pendukung yang terdiri dari 1 Jurnal Internasional dan 12 Jurnal Nasional. Artikel yang direview dikaitkan dengan topik pentingnya manajemen strategi dalam peningkatan kualitas pendidikan yang dimulai dengan mencari dan mengumpulkan artikel-artikel yang relevan dengan artikel yang ditulis. Pencarian dan pengumpulan artikel berasal dari *google scholar* yang dimulai pada bulan Januari sampai Maret 2022 dengan menggunakan keyword “Manajemen, Manajemen Strategi, Kualitas Pendidikan”.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kajian studi literatur berbagai artikel yang relevan tentang pentingnya manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dianalisis pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Kajian Studi Literatur

No.	Artikel Pendukung	Temuan	Refleksi
1.	Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah (Nahrowi, 2014).	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis usaha merumuskan program pendidikan yang di dalamnya membuat sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan pendidikan, kebijaksanaan dalam pendidikan, arah yang akan ditempuh dalam kegiatan pendidikan, prosedur, dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan, proses kegiatan pendidikan, serta pola pengadaan dan penggunaan sumber daya	Urgensi perencanaan dalam Penyelenggaraan Pendidikan adalah memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien dan seefektif mungkin untuk menjaga mutu lembaga. Perencanaan pendidikan menempati posisi strategis dalam keseluruhan proses pendidikan. Perencanaan pendidikan itu memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga manajemen lembaga pendidikan akan dapat

		yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan.	dilaksanakan lebih efektif dan efisien.
2.	Strategi Manajemen Sekolah (Sesra Busio, 2019).	Mutu pendidikan, sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa terletak pada keberadaan Pendidikan yang berkualitas pada masa kini, Pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila akan terdapat lembaga Pendidikan yang berkualitas. Karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategi dalam upaya untuk menciptakan Pendidikan yang berkualitas.	Dua aspek penting dari kegiatan pendidikan yang perlu diperhatikan oleh administrasi/manajemen ialah aspek tujuan pendidikan (nasional, institusional dan instruksional) dan segi komponen atau faktor-faktor yang mendukung keberhasilan menyelenggarakan pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan lembaga yang telah ditetapkan. Suatu sekolah bisa berhasil dan maju jika seluruh komponen sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua murid serta masyarakatnya yang terkait ikut serta dalam melaksanakan fungsi tersebut. Semua komponen sekolah tersebut perlu bekerja sama dengan menciptakan sinergi dan koordinasi yang baik demi mencapai tujuan yang maksimal. Kualitas dan kuantitas guru, fasilitas belajar seperti ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, buku pegangan siswa, proses belajar mengajar dengan metode yang tepat dan disiplin sekolah juga sudah tentu

			mempengaruhi keberhasilan sekolah.
3.	Urgensitas Perencanaan Strategis Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Madrasah Era Revolusi Industri 4.0 [3]	Paper ini mengkaji kajian tentang urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia di madrasah. Paper ini merupakan hasil kajian kepustakaan dengan data diperoleh dari kegiatan studi dokumen, baik dari buku referensi maupun jurnal internasional dan nasional. Kajian ini mengajukan temuan bahwa urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia era revolusi industri 4.0 di madrasah saat ini pada hakikatnya untuk menghindari bencana atau kejatuhan madrasah, pengelola madrasah diharapkan mampu mengelola madrasah sesuai dengan kebutuhan dasar dan sistem manajemen yang dituntut masing-masing tahap siklus kehidupannya.	Salah satu fungsi manajemen yang harus ditata kelola dengan baik adalah perencanaan strategis (strategy planning) yaitu perencanaan yang mampu meramalkan kehidupan, ketahanan, dan kemajuan madrasah pada masa yang akan datang dengan meningkatkan fungsi-fungsi dalam pengelolaan sumber daya manusia harus dilaksanakan secara optimal, dengan memfokuskan pada pencapaian tujuan madrasah yang telah ditetapkan dan mengimplementasikannya pada program dan kegiatan, yang kemudian berkembang, termasuk dalam hal pengumpulan data untuk mengevaluasi keefektifan program.
4.	Pengembangan Standar Isi Dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna	Dalam kegiatan belajar mengajar tentu dibutuhkan standar kegiatan pembelajaran, standar-standar tersebut digunakan sebagai	Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Menurut PP No

	Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah [8].	penentu pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini guna meningkatkan mutu pembelajaran perlu dilakukan pengembangan standar nasional pendidikan yakni dalam hal ini dibahas standar isi dan standar proses dalam pendidikan.	19 tahun 2005 Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi meliputi kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kalender pendidikan atau akademik dan sesuai PP No 19 tahun 2005 Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan <u>pembelajaran</u> pada satu satuan
--	--	---	--

Hasil kajian literatur pada tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat urgensi penting terhadap perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategi dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Urgensi perencanaan dalam penyelenggaraan pendidikan memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien dan seefektif mungkin untuk menjaga mutu lembaga. Dalam hal ini guna meningkatkan mutu pendidikan perlu dilakukan pengembangan standar nasional pendidikan dalam hal ini standar isi dan standar proses dalam pendidikan. Selain menyajikan urgensi manajemen dan strategi pendidikan menjadi hal yang penting untuk dipenuhi guna menciptakan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, artikel-artikel review juga telah menyajikan tentang langkah-langkah strategi manajemen pendidikan. Dimana diharapkan semua komponen sekolah perlu

bekerja sama dengan menciptakan sinergi dan koordinasi yang baik demi mencapai tujuan yang maksimal management strategi dalam meningkatkan pendidikan menjadi kebutuhan yang penting untuk dipenuhi. Urgensi manajemen dan strategi pendidikan menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk menciptakan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

Pembahasan

Berdasarkan review dari artikel dari jurnal nasional dan internasional tersebut, maka diperoleh informasi yang sangat penting dalam menelaah manajemen strategik dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu Penerapan pengendalian strategis dalam pelaksanaan sistem pendidikan memungkinkan lembaga pendidikan (termasuk sekolah dan dunia pendidikan) untuk lebih aktif dalam membentuk masa depan pendidikan di dunia global saat ini. Lembaga pendidikan diharapkan dapat menerapkan konsep pemikiran dan perilaku strategis untuk menginisiasi dan mempengaruhi berbagai tuntutan, kegiatan rutin dan birokrasi, namun lebih dari itu, lembaga pendidikan dapat bersifat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Manajemen strategis dipandang sebagai evolusi manajemen karena dua alasan, yaitu (1) strategi adalah rencana besar organisasi untuk mengatasi tantangan saat ini dan sekaligus mencapai visi dan misi organisasi di masa depan, (2) organisasi menerapkan manajemen strategis dalam respon terhadap perubahan di dunia dalam meningkatkan daya saing untuk kesuksesan masa depan [8].

Lingkungan organisasi merupakan faktor penting dalam menyusun rencana strategis pendidikan. Perencanaan strategis umumnya mencakup tiga langkah: perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Pengembangan strategis meliputi merumuskan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman di luar organisasi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang, mengembangkan strategi alternatif, dan memilih strategi khusus untuk implementasi.

Faktor yang menjadi dasar perencanaan organisasi dan penentuan tujuan organisasi, yang pertama adalah iklim atau lingkungan di dalam organisasi, dan yang kedua adalah lingkungan eksternal. Menegaskan kembali hal ini, sehubungan dengan uraian singkat diatas, kami menyimpulkan bahwa iklim dan lingkungan adalah komponen kunci dari perencanaan organisasi dan penetapan tujuan organisasi. Oleh karena itu, perbaikan organisasi memerlukan

semua informasi yang relevan tentang kondisi internal dan eksternal [9]. Manajemen strategis merupakan alternatif yang seharusnya menjadi jalan keluar dari permasalahan yang melingkupi dunia pendidikan di Indonesia saat ini. Semua organisasi (sekolah) menghadapi dua jenis "lingkungan": lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Semakin besar organisasi, semakin kompleks bentuk, jenis, dan sifat interaksi yang terlibat dalam menangani dua jenis "lingkungan" ini. Salah satu akibat dari kompleksitas tersebut adalah proses pengambilan keputusan menjadi lebih sulit dan kompleks [4]. Keuntungan besar manajemen strategis adalah menawarkan bagi organisasi kesempatan untuk memberdayakan individu. Pemberdayaan adalah tindakan mendorong, memberi penghargaan, melatih inisiatif dan imajinasi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan pemahaman tentang efektivitas.

Salah satu fungsi manajemen yang harus dikelola dengan baik adalah perencanaan strategis, yaitu perencanaan yang mampu meramalkan kehidupan masa depan, ketahanan dan kemajuan suatu organisasi dengan meningkatkan pekerjaan manajemen sumber daya manusia yang harus dilaksanakan secara optimal, dengan fokus pada pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Mengembangkan program dan kegiatan untuk mengimplementasikan tujuan ini, termasuk mengumpulkan data untuk mengevaluasi efektivitas program [3].

Pengelolaan lembaga pendidikan yang berkualitas memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui pengelolaan lembaga pendidikan yang berkualitas yang dapat menghasilkan generasi yang berkualitas dan pengelolaan lembaga yang tepat yang dapat membawa perubahan positif bagi negara (Nahrowi, 2021).

Membuat rencana strategis akan membantu dalam menjalankan rencana aktivitas dengan tugas dan fungsi utama. Rencana strategis tidak hanya disusun dan dibuat, tetapi harus dilaksanakan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dalam organisasi sekolah agar dapat berfungsi secara efektif dan mencapai hasil yang diharapkan [5].

Motivasi penelitian ini adalah fenomena bahwa mengelola pendidikan melalui manajemen strategis lebih baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif penelitian lapangan. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan pencatatan [10]. Persaingan dalam lembaga pendidikan merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari. Persaingan antar sekolah terlihat semakin kompetitif, terutama di sekolah swasta.

Pendidikan formal di lingkungan sekolah saat ini sedang mengalami perubahan yang signifikan, salah satunya adalah lingkungan pendidikan global [1].

Penyelenggaraan pendidikan sangat tergantung pada manajemen yang baik, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian [11]. Strategi manajemen adalah proses mempersiapkan, mengimplementasikan, dan meninjau langkah- langkah proses untuk mencapai tujuan organisasi di masa depan, maka strategi melibatkan partisipasi semua komponen organisasi dan menentukan strategi untuk diterapkan dan dijalankan [2].

4. KESIMPULAN

Masalah besar dalam manajemen strategis dan perencanaan strategis adalah banyak program dan kegiatan sekolah yang terkadang saling tumpah tindih dalam pelaksanaannya. Membutuhkan waktu dan tenaga dalam mempersiapkan manajemen strategis. Biaya, seperti penggunaan kertas, meningkat untuk memenuhi bukti yang diperlukan. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengambil kebijakan dan praktisi untuk memperbaiki kondisi kerja guru di masa yang akan datang.

Jurnal ini memberikan kesempatan penting untuk memperdalam pemahaman tentang implikasi tersembunyi dari manajemen strategis dan perencanaan strategis di sekolah. Manajemen strategis dan perencanaan strategis memerlukan pelatihan khusus bagi guru. Jika guru tidak memahami kebutuhan mata pelajaran, maka akan membebani guru. Hal ini menunjukkan bahwa beban guru semakin meningkat. Studi ini berhasil menunjukkan bahwa salah satu faktor yang berkontribusi terhadap beban guru adalah manajemen strategis. Manajemen strategis meningkatkan pekerjaan guru. Membutuhkan strategi manajemen yang efektif.

Pemahaman guru tentang manajemen strategi sangat penting. Ternyata guru hanya melakukan manajemen strategis dan tidak memahami efek dari kegiatan tersebut. Kesimpulannya, setiap kebijakan yang akan dilaksanakan harus diteliti dan direncanakan dengan baik. Sekolah yang tidak didukung dengan proses manajemen yang tepat dapat mengakibatkan ritme organisasi yang tidak teratur sehingga gagal mencapai tujuan pendidikan dengan baik. Peningkatan kualitas pendidikan tentunya akan berdampak pada lulusan sekolah tersebut. Melalui manajemen strategis, dapat memperluas peluang masa depan dan meminimalkan risiko yang direalisasikan. Pengendalian strategis hanya dapat dicapai dengan

keterlibatan semua pihak yang berkepentingan langsung dengan sekolah, termasuk pengelola sekolah, orang tua, guru, dan staf.

REFERENSI

- [1] Aulia, R. I. Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1578–1586. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.626> 2021
- [2] Budio, S. Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, 2(2), 64. <http://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/163/133>.2019
- [3] Hidayat, M. C., & Syam, A. R. Urgensi perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2100> (2020).
- [4] Iskandar, J. Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.24239/pgd.vol7.iss1.38> (2017).
- [5] Maria, R., & Hadiyanto, H. Urgensi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pengembangan dan Mutu Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2012-2024 <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/742> (2021).
- [6] Nahrowi, M. (2014). Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah. *Falasifa*, 8(1), 9–10. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v8i1.38> (2021).
- [6] Nauton, A. A. Manajemen Strategik Dalam Pendidikan. *Kalam Mulia*, 8(9), 1–58. https://www.academia.edu/download/58033893/Manajemen_Strategik_MPI-1_Semester_V.pdf (2018).
- [7] Purnamawati. Analisis Kesiapan Kerja Siswa, Kualitas Pembelajaran dan Sarana Prasarana SMK Negeri di Kabupaten Soppeng. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Teknik UNM*, 2. (2020).
- [8] Sakdiah, H. Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *Cross-Border*, 5(1), 622–632. <http://journal.iainsambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1131> (2022).
- [9] Sari, D., & Sudirman Perencanaan strategis Pendidikan dalam Budaya Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Administrasi Publik*, 6, 143–151. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/dia/article/view/%233417> . (2019).
- [10] Setiawati, F. Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy Management to Improve the Quality of Education. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57–66. (2020). <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/attadbir/article/view/31/37>
- [11] Syoviana, E. Implementasi Perencanaan Strategis Organisasi dalam Rangka Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Jurnal Sakinah*, 3(2), 12–17. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index.php/JS/article/view/72> (2021).